

ABSTRACT

Name : Farrencia Nallanie
Study Program : Communication Sciences
Title :

Communication Accommodation Analysis Between Chinese Tourists and Local Vendors at Kawah Ijen

(xiii + 142 pages; 18 pictures; 3 tables; 4 appendices)

This study aims to explore intercultural communication accommodation strategies between local vendors and Chinese tourists at Kawah Ijen. Employing a qualitative interpretive approach and grounded in Communication Accommodation Theory (CAT), the research draws on TikTok and Instragram video interactions to examine spontaneous communication patterns. Findings reveal that convergence is the most dominant strategy, with limited occurrences of divergence and maintenance. Multimodal nonverbal communication—such as facial expressions, gestures, and intonation—plays a significant role in overcoming language barriers. The observed interactions are adaptive and context-dependent, reflecting social intelligence shaped by direct interpersonal experience. The study also highlights the relevance of social media as an authentic and valuable data source in contemporary communication research.

Keywords : *intercultural communication, Communication Accommodation Theory, nonverbal communication, Kawah Ijen*

References : 53 (1976 – 2025)

ABSTRAK

Nama : Farrencia Nallanie

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Judul :

Analisis Akomodasi Komunikasi Antara Wisatawan Tiongkok dengan Pedagang Lokal di Kawah Ijen

(xiii + 142 halaman; 18 gambar; 3 tabel; 4 lampiran)

Penelitian ini bertujuan untuk memahami strategi akomodasi komunikasi antarbudaya yang terjadi antara pedagang lokal dan wisatawan Tiongkok di Kawah Ijen. Dengan pendekatan kualitatif interpretif dan berlandaskan Teori Akomodasi Komunikasi (*Communication Accommodation Theory/CAT*), data dikumpulkan melalui analisis video interaksi antara penjual dan pembeli di TikTok dan Instagram. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi *convergence* merupakan strategi akomodasi yang paling dominan, disusul oleh kemunculan terbatas dari strategi *divergence* dan *maintenance*. Selain itu, komunikasi nonverbal yang bersifat multimodal—seperti ekspresi wajah, gestur, dan intonasi—memainkan peran penting dalam menjembatani hambatan bahasa antarbudaya. Interaksi yang teramati bersifat adaptif dan kontekstual, mencerminkan kecerdasan sosial yang berkembang melalui pengalaman langsung. Penelitian ini juga menyoroti media sosial sebagai sumber data yang otentik dan relevan dalam studi komunikasi kontemporer.

Kata Kunci : Komunikasi lintas budaya, teori akomodasi komunikasi, komunikasi nonverbal, Kawah Ijen

Referensi : 53 (1976 – 2025)